

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Perilaku Kerja Pegawai Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) Pada Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita (BBRSBG) “Kartini” Temanggung yang berbasis komputer maka didapatkan beberapa kesimpulan antara lain :

1. Sistem yang dibuat dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pengambilan keputusan dalam menyelesaikan masalah Perilaku Kerja Pegawai. Membantu memudahkan pihak kepala Balai dalam memutuskan masalah yang dihadapi pada saat proses penilaian perilaku kerja pegawai.
2. Metode AHP (*Analytical Hierarkhi Process*) sesuai untuk diaplikasikan dalam menentukan penilaian perilaku kerja pegawai dengan menentukan nilai bobot dari semua kriteria tiap pegawai pihak kepala balai dapat mengambil keputusan penilaian perilaku kerja pegawai tersebut..
3. Memudahkan dalam pembuatan laporan yang dibutuhkan diantaranya laporan hasil penilaian perilaku kerja pegawai, laporan hasil pembobotan hasil penilaian perilaku kerja pegawai yang sedang di kerjakan untuk membantu pengambilan keputusan penilaian perilaku kerja pegawai.

5.2 Saran

Berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan pada sistem pendukung keputusan penilaian perilaku kerja pegawai dengan metode AHP yang dibuat banyak kekurangan dan kelemahan sehingga perlu dikembangkan lagi agar kinerjanya lebih baik, selain itu pengujian lebih lanjut dilapangan sesuai kondisi masalah yang sebenarnya diperlukan untuk membuktikan keakuratan hasil perhitungan. Untuk itu, beberapa metode

penilaian perilaku kerja pegawai lain disarankan untuk dicoba, karena penentuan kriteria perilaku kerja pegawai dapat dilakukan mulai dari perhitungan yang sangat sederhana yaitu menggunakan intuisi (berdasarkan pengalaman sebelumnya) sampai dengan menggunakan pendekatan ilmiah atau menggunakan alat statistik yang kesemuanya bertujuan untuk menentukan keputusan yang terbaik.